

## **BAB IV**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional study* dengan metode wawancara langsung kepada pasien. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa melakukan intervensi. Variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti diamati dalam waktu yang bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BRSUD Tabanan karena hasil wawancara dengan lima pasien stroke yang rawat inap menunjukkan bahwa pasien mempunyai riwayat makan yang sering mengkonsumsi tinggi lemak dan makanan yang tinggi natrium termasuk juga garam. Kebiasaan makan pasien meliputi bakwan (2-3x sehari), tempe mendoan (2-3x sehari), soto daging (2-4x seminggu), telur goreng (3-4x seminggu) yang di atasnya selalu ditambah dengan kecap, penelitian ini juga dilaksanakan karena belum pernah dilakukan suatu penelitian mengenai hubungan konsumsi lemak dan natrium dengan tekanan darah penderita stroke.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien stroke yang menjalani rawat inap di kelas perawatan non vip BRSUD Tabanan.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi meliputi:

- a. Usia > 18 tahun yang didiagnosis stroke

- b. Bersedia menjadi sampel
- c. Menjalani rawat inap di kelas perawatan non vip
- d. Pasien sadar dan bisa berkomunikasi dengan baik

Kriteria Eksklusi yaitu karena alasan tertentu mengundurkan diri sebagai sampel.

### 3. Besar Sampel

Teknik pengambilan besar sampel menggunakan cara *purposive random sampling*. Seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sampel yaitu (Notoatmojo,2008):

$$n = \frac{Z^2}{d^2} \frac{1-a/2}{P(1-P)}$$

Keterangan :

$n$  = besar sampel minimum

$Z_{(1-a/2)}$  = nilai distribusi normal baku (1,96)

$P$  = harga proporsi dipopulasi, karena belum ada penelitian sebelumnya dan prevalensi cukup besar, maka peneliti menetapkan 50% (0,5)

$d$  = kesalahan yang dapat ditolerir 20% (0,2)

Dari rumus besar sampel diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 orang (terlampir).

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah :

#### a. Data Primer

1). Identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan, berat badan dan tinggi badan.

2). Data konsumsi lemak dan natrium

## b. Data Sekunder

Data yang diambil dari rekam medis yaitu diagnosa penyakit penderita dan tekanan darah sampel saat pertama kali masuk Rumah Sakit.

## **2. Alat dan instrumen pengumpulan data**

- a. Form SQ FFQ untuk mengetahui konsumsi lemak dan natrium sampel selama satu bulan terakhir.
- b. Kuesioner identitas sampel

## **3. Teknik pengumpulan data**

- a. Identitas sampel dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner.
- b. Data konsumsi lemak dan natrium dengan menggunakan SQ FFQ diambil oleh peneliti dengan bantuan enumerator (Ahli Gizi Ruangan ) setelah melakukan tugasnya (sebelum pulang).
- c. Data tekanan darah diperoleh dengan mencatat data tekanan darah sampel saat pertama kali masuk Rumah Sakit.

## **E. Pengolahan dan analisis data**

### 1. Pengolahan data

Jumlah lemak yang dikonsumsi didapatkan dengan form SQ FFQ selanjutnya dianalisis dengan menggunakan nutri survey. Jenis lemak yang dikonsumsi dibedakan menjadi dua yaitu lemak jenuh dan lemak tak jenuh. Konsumsi natrium yang didapatkan dengan form SQ FFQ selanjutnya dianalisis dengan menggunakan nutri survey. Tekanan darah sampel dibedakan menjadi 2 yaitu sistol dan diastol, yang diambil saat data pertama kali masuk Rumah Sakit.

### 2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat meliputi karakteristik responden, konsumsi lemak (lemak jenuh dan lemak tak jenuh), natrium dan tekanan darah dengan mencari rerata, simpang baku, nilai minimum dan maksimum.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dilakukan pada variabel yang dikategorikan dengan menggunakan uji *Rank Spearman*  $p < 0,05$ . Pada tingkat kepercayaan 5 % ( $\alpha = 0,05$ ) karena skala variabel terikat dan variabel bebas adalah kategorik.

Hipotesa statistik

Ho : tidak ada hubungan konsumsi lemak dan natrium dengan tekanan darah penderita stroke yang menjalani rawat inap di BRSUD Tabanan.

Ha : ada hubungan konsumsi lemak dan natrium dengan tekanan darah penderita stroke yang menjalani rawat inap di BRSUD Tabanan.

Pengambilan keputusan :

- a) Jika  $P > 0,05$  artinya terima Ho tolak Ha artinya tidak ada hubungan konsumsi lemak dan natrium dengan tekanan darah penderita stroke yang menjalani rawat inap di BRSUD Tabanan.
- b) Jika  $P < 0,05$  artinya terima Ha tolak Ho artinya ada hubungan konsumsi lemak dan natrium dengan tekanan darah penderita stroke yang menjalani rawat inap di BRSUD Tabanan.

## F. Etika Penelitian

Sebagian besar peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik bagi responden atau peneliti. Mengacu pada (Yorganci, 2018) berikut ini prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

:

### 1. *Justice / Keadilan*

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Notoatmodjo, 2012).

### 2. *Beneficence and Non Maleficence*

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak akan melukai responden.

### 3. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada prinsip ini responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.